

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Pengadaan barang dan jasa sistem konvensional dilakukan dengan cara peserta lelang melakukan tatap muka secara langsung dengan panitia lelang. Hal ini kurang efisien dari segi biaya, waktu serta berpotensi menimbulkan berbagai praktek penyimpangan. Beberapa sisi negatif yang bisa ditimbulkan dalam pengadaan barang dan jasa yang sering terjadi antara lain: *tender* arisan dan adanya *kickback* pada proses *tender*; suap untuk memenangkan *tender*; proses *tender* tidak transparan; *supplier* bermain mematok harga tertinggi (*mark up*); memenangkan perusahaan saudara, kerabat atau orang-orang partai tertentu; pencantuman spesifikasi teknik hanya dapat dipasok oleh satu pelaku usaha tertentu; Adanya almamater sentris; pengusaha yang tidak memiliki administrasi lengkap dapat ikut *tender* bahkan menang; *tender* tidak diumumkan; tidak membuka akses bagi peserta dari daerah

Maka dari itu tujuan dibangunnya sistem informasi *e-procurement* minyak pelumas kereta api diantaranya adalah meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam proses pengadaan barang dan jasa; meningkatkan persaingan yang sehat dalam rangka penyediaan pelayanan dan penyelenggaraan barang dan jasa; meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan proses pengadaan barang dan jasa. Sebagai proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan

melalui internet, *e-procurement* menjadi suatu sistem penyediaan barang dan jasa yang efisien, karena dapat menghemat biaya, waktu, dan lebih transparan dalam pelaksanaannya. Penyedia barang dan jasa tidak perlu lagi datang ke kantor pengadaan barang dan jasa yang bersangkutan, tetapi cukup melihat dan mendaftar pada website secara online. Pengadaan barang dan jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time guna mewujudkan perbaikan sistem pada pengadaan barang dan jasa di suatu perusahaan yang menggunakan sistem tersebut.

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel *E-Procurement Technology Usage*

Dimensi	Indikator
<i>Technology Usage</i>	a. Internet Search Engine
	b. Extranet
	c. Pertukaran Data Secara Elektronik
	d. Surat Elektronik / Email
	e. Pelelangan Secara Elektronik / e-lelang

Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel *Procurement Practice*

Dimensi	Indikator
<i>Information Gathering</i>	a. Mencari pemasok untuk kontrak pembelian
	b. Mencari barang dan jasa sesuai dengan permintaan
	c. Mencari referensi barang dan jasa yang berkualitas
	d. Mempelajari persyaratan untuk layanan purna jual, instalasi dan garansi
<i>Supplier Contact</i>	a. Quotes (RFQ)
	b. Proposal (RFP)
	c. Informasi (RFI)
	d. Penawaran (Bid's)
<i>Contracting</i>	a. Harga
	b. Standar Mutu
	c. Adanya kemungkinan dapat dilakukan kustomisasi (customized)
	d. Jadwal Pengiriman
	e. Jumlah Pengiriman
	f. Perjanjian Akhir (<i>Final Contract</i>)
<i>Requisitioning</i>	a. Menyetujui Pesanan
	b. Membuat Pesanan
	c. Memproses Faktur Pemasok
	d. Memproses Pembayaran
<i>Intelligence and Analysis</i>	a. Pemesanan Material
	b. Pengiriman Material
	c. Spesifikasi barang/jasa dan keluhan atas produk yang cacat
	d. Keluhan mengenai pengiriman
	e. Kinerja Pemasok
	f. Laporan <i>historical spending on materials</i> sesuai dengan estimasi yang dibuat oleh pelanggan
	g. Permintaan barang/jasa
	h. Kinerja pengadaan barang/jasa

Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel *Procurement Performance*

Dimensi	Indikator
<i>Internal Performance</i>	a. Mengurangi waktu transaksi
	b. Mengurangi biaya transaksi
	c. Mengurangi penggunaan kertas
	d. Mengurangi kesalahan dalam proses pemesanan
	e. Mengurangi penumpukan persediaan barang
	f. Mengurangi biaya pengadaan barang dan jasa
<i>Supplier-Related</i>	a. Meningkatkan kualitas barang dan jasa
	b. Mengurangi praktek <i>maverick buying</i>
	c. Mengurangi jumlah pemasok
	d. Meningkatkan komunikasi dengan pemasok
	e. Meningkatkan kerjasama dengan pemasok
	f. Meningkatkan <i>data sharing</i> dengan pemasok
<i>Internal Customer</i>	a. Meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan
	b. Meningkatkan kehandalan informasi kepada pelanggan
	c. Memenuhi harapan pelanggan
	d. Meningkatkan komunikasi dengan pelanggan
	e. Menyediakan barang/jasa tepat waktu kepada pelanggan
	f. Menyediakan informasi tepat waktu kepada pelanggan
	g. Meningkatkan kualitas barang dan jasa kepada pelanggan
	h. Meningkatkan fleksibilitas atas perubahan kebutuhan pelanggan

(Sumber : Viany Utami Tjhin , 2016)

III.2. Desain Sistem

Untuk membantu membangun sistem informasi *e-procurement* minyak pelumas kereta api, penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Dengan menggunakan Dreamweaver, *database* MySQL, dengan merancang sistem dengan menggunakan bahasa pemodelan *Unified Modelling Language* (UML).

III.2.1. Use Case Diagram

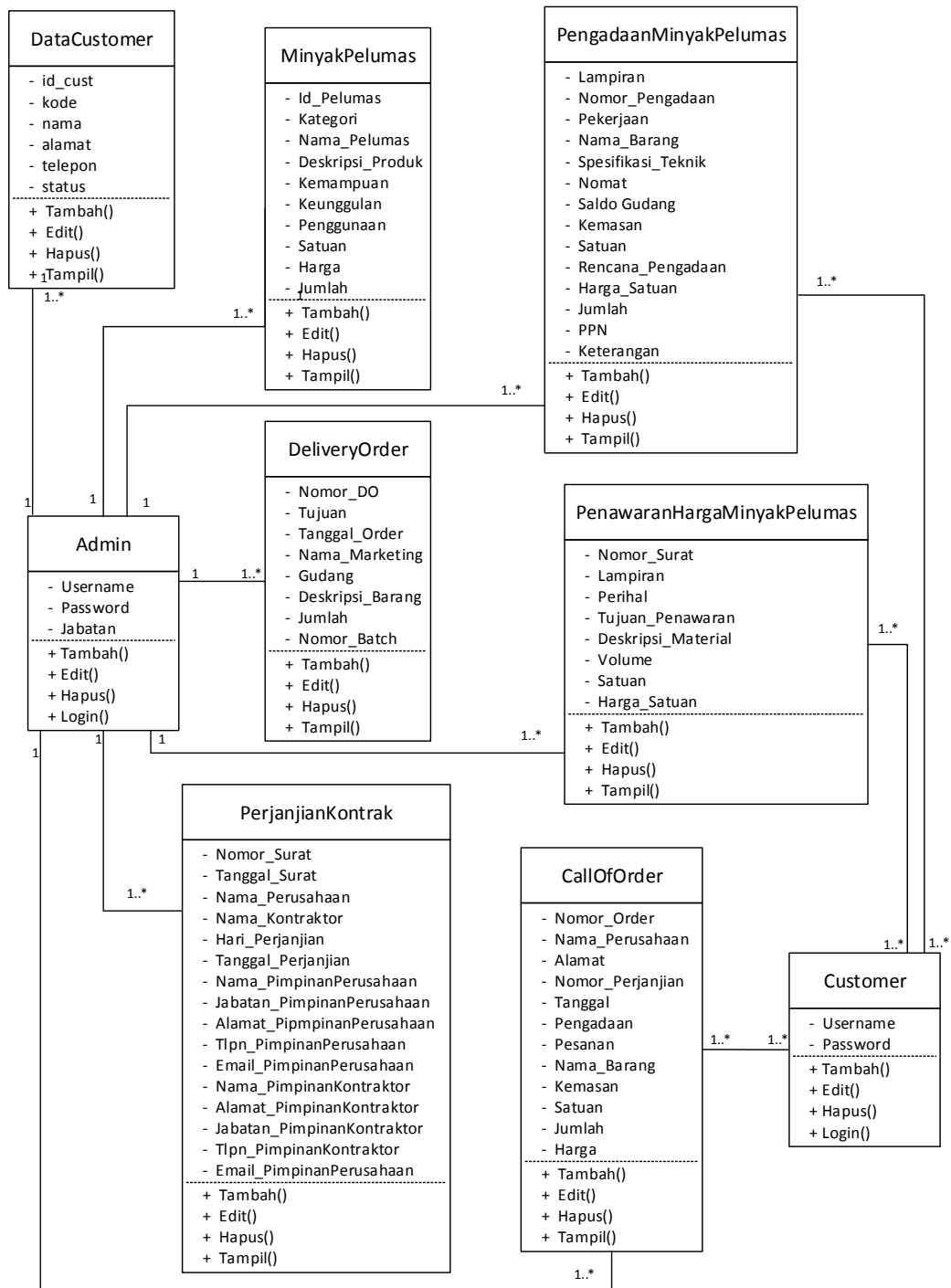
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram use case yang dapat dilihat pada gambar III.1.



Gambar III.1. Use Case Sistem Informasi E-Procurement Minyak Pelumas Kereta Api Pada PT. Pola Raya Jaya Sakti

III.2.2. *Class Diagram*

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansikan akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode/fungsi), berikut gambar *Class Diagram* dapat dilihat pada gambar III.2.

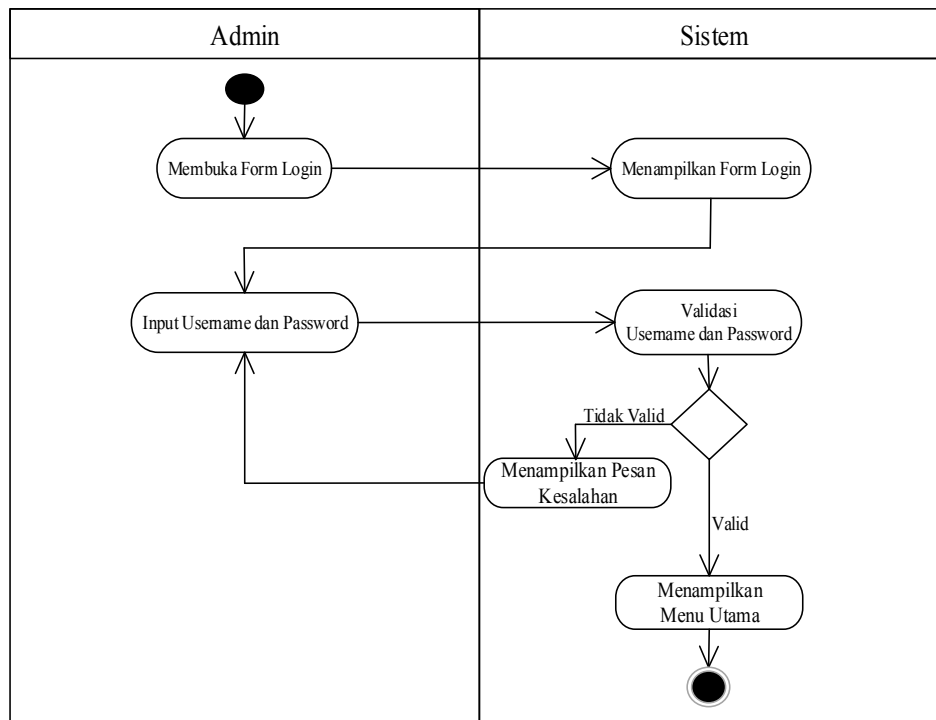


Gambar III.2. Class Diagram Sistem Informasi E-Procurement Minyak Pelumas Kereta Api Pada PT. Pola Raya Jaya Sakti

III.2.3. Activity Diagram

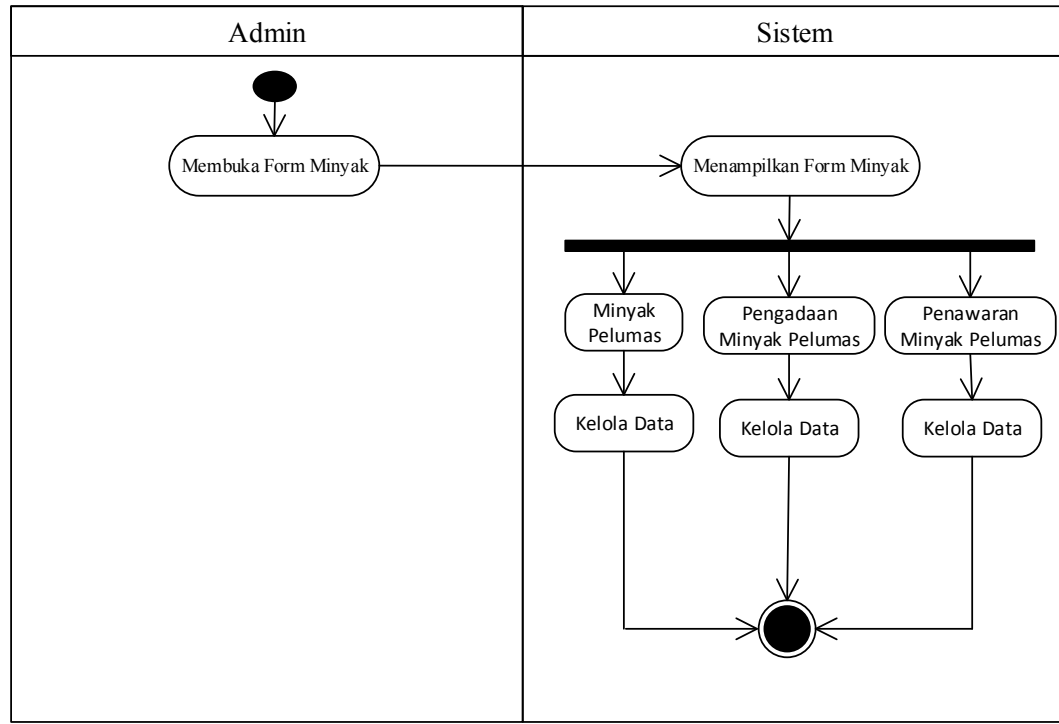
Activity Diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Berikut beberapa gambar *activity diagram* :

1. Activity Diagram Login



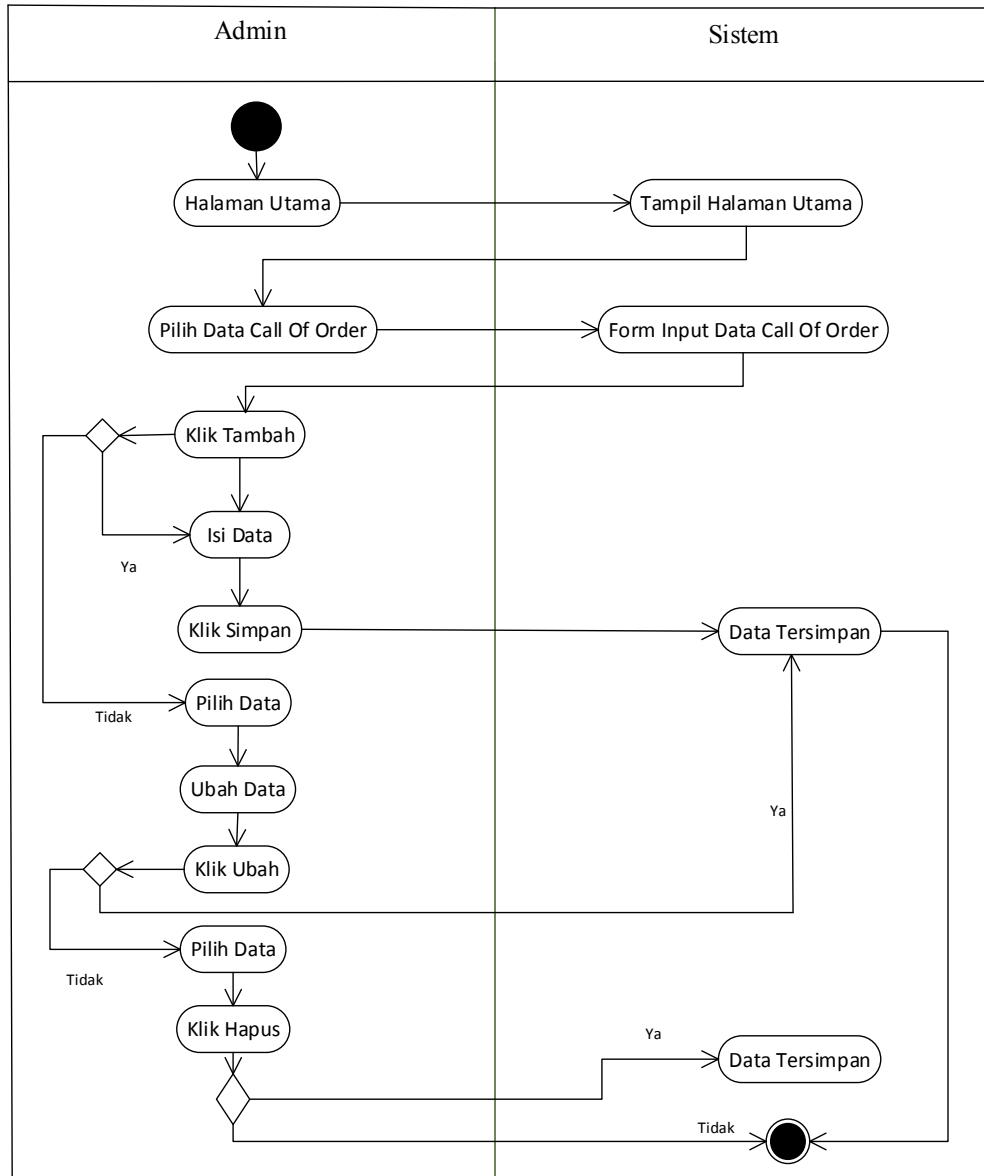
Gambar III.3. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Data Minyak



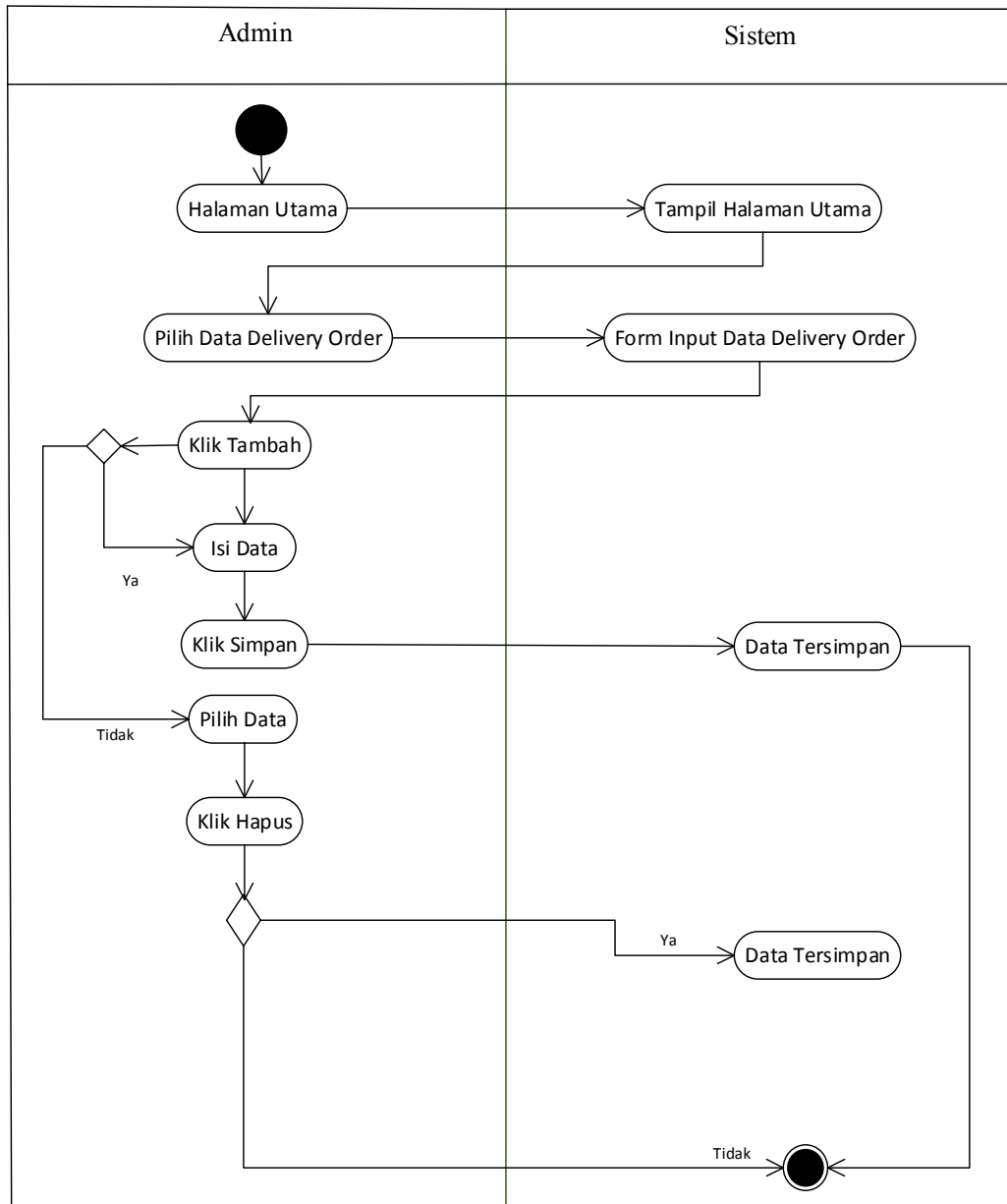
Gambar III.4. Activity Diagram Minyak Pelumas

3. Activity Diagram Call Of Order



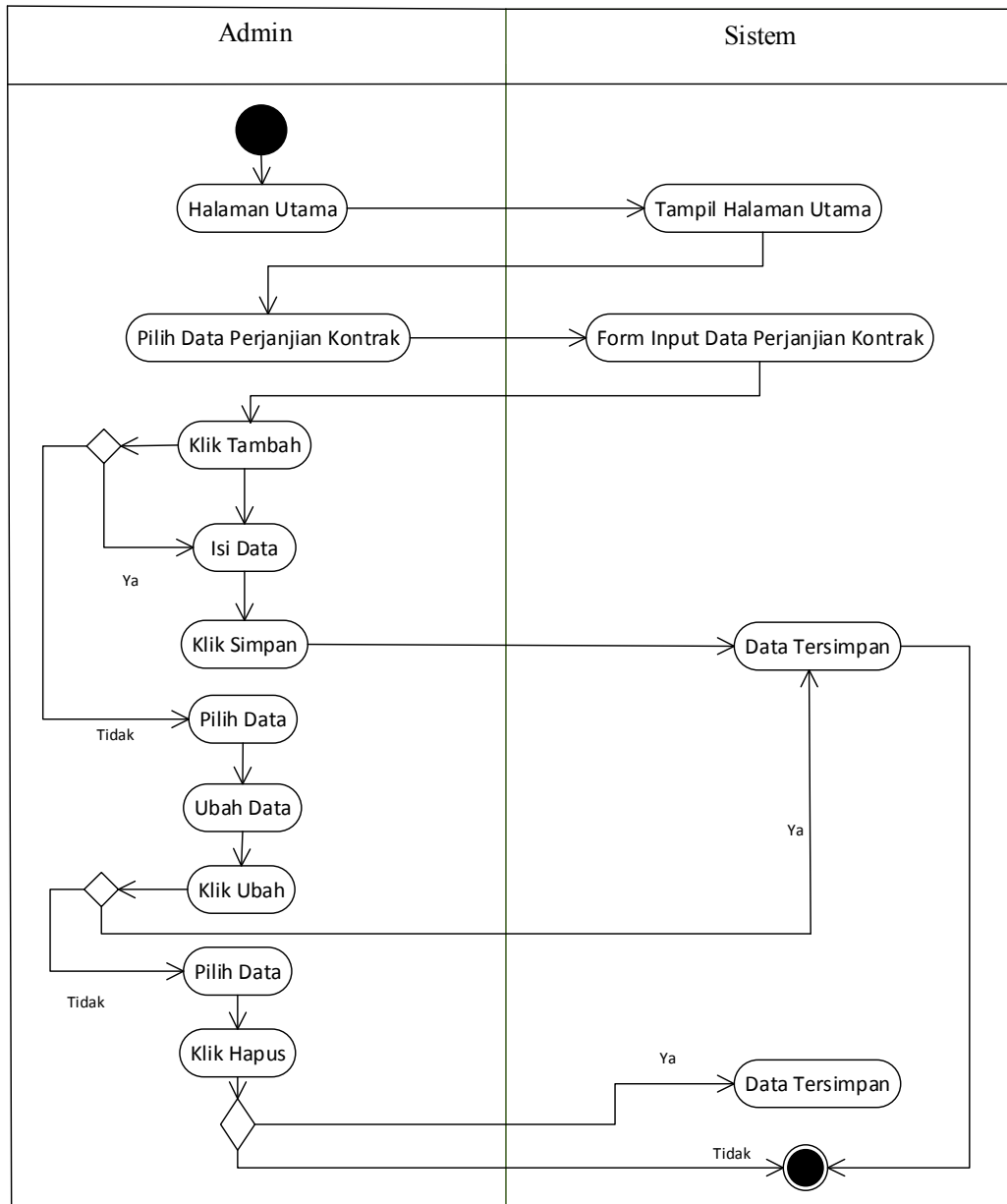
Gambar III.5. Activity Diagram Call Of Order

4. Activity Diagram Delivery Order



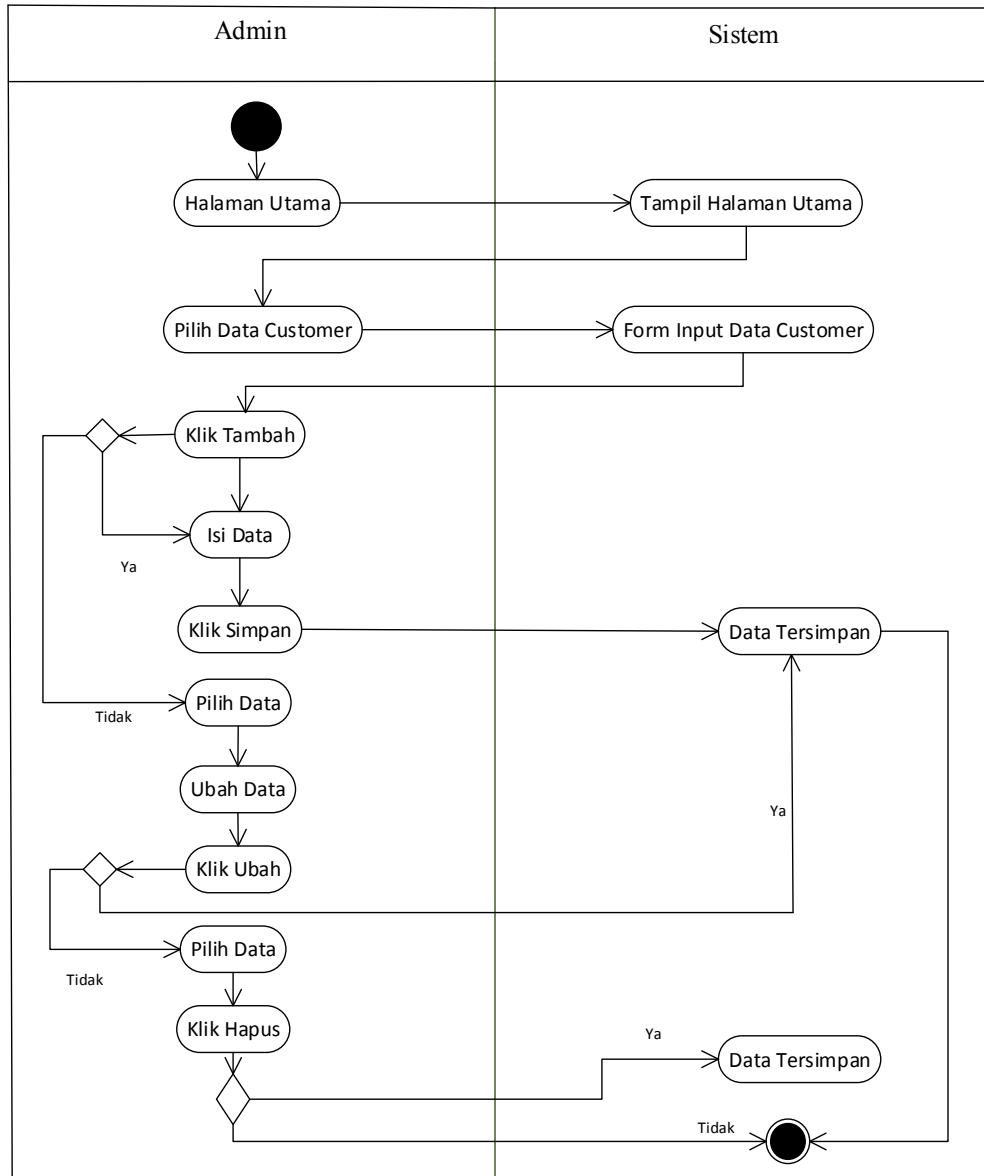
Gambar III.6. Activity Diagram Delivery Order

5. Activity Diagram Perjanjian Kontrak



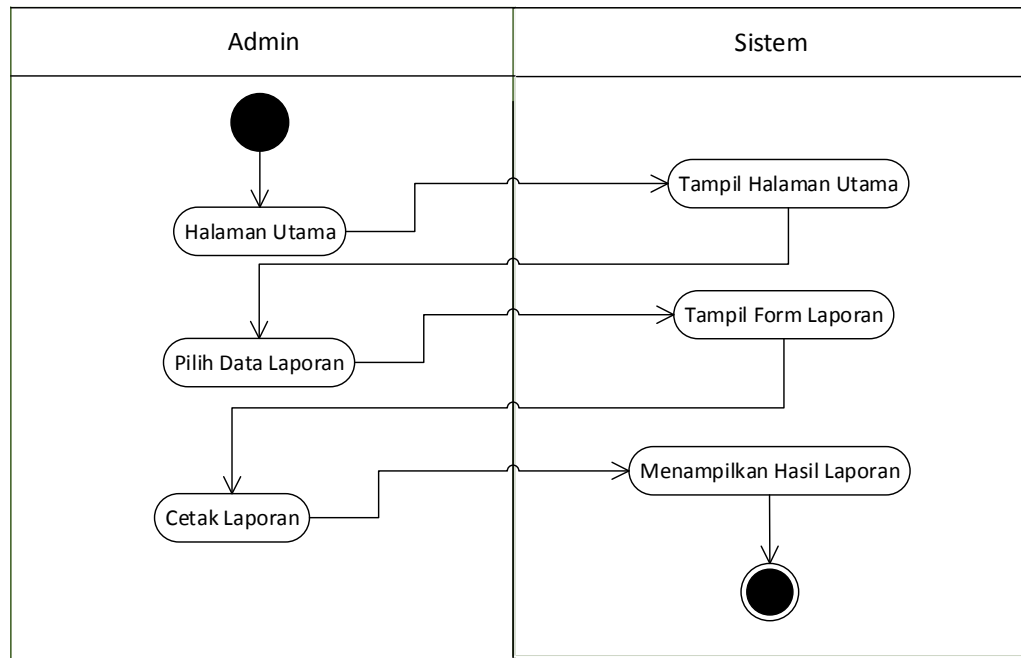
Gambar III.7. Activity Diagram Perjanjian Kontrak

6. Activity Diagram Customer



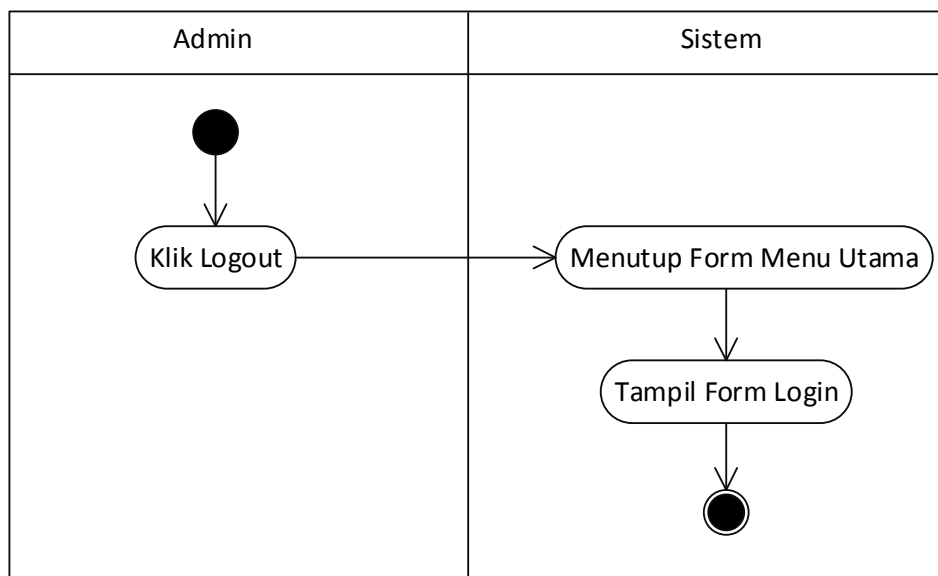
Gambar III.8. Activity Diagram Customer

7. Activity Diagram Laporan



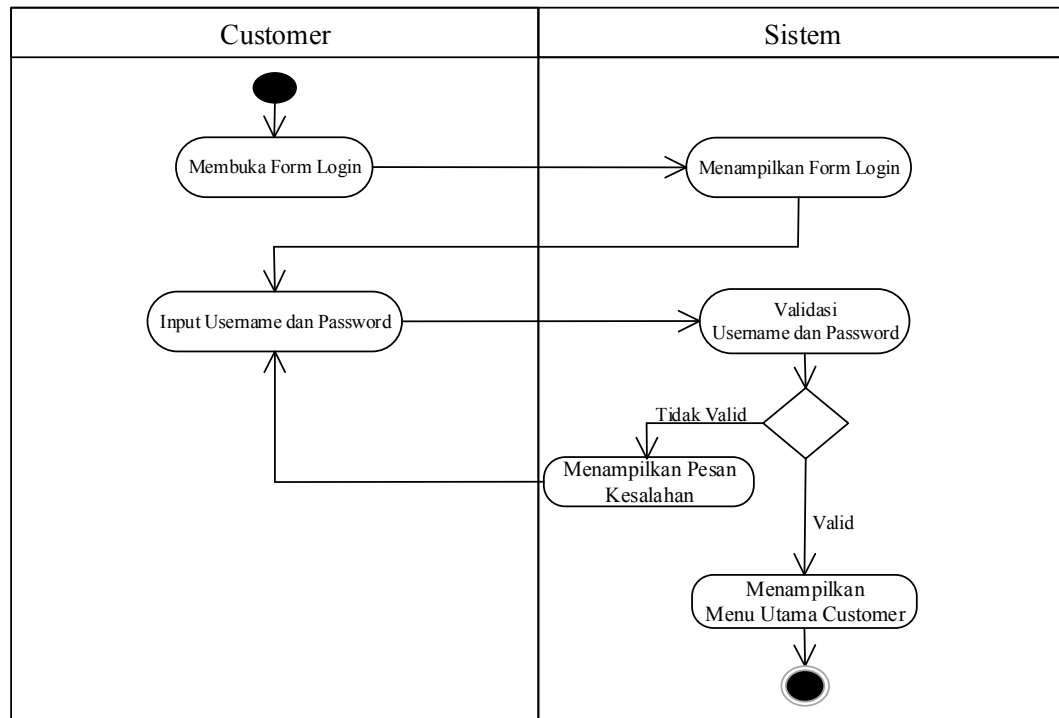
Gambar III.9. Activity Diagram Laporan

8. Activity Diagram Logout



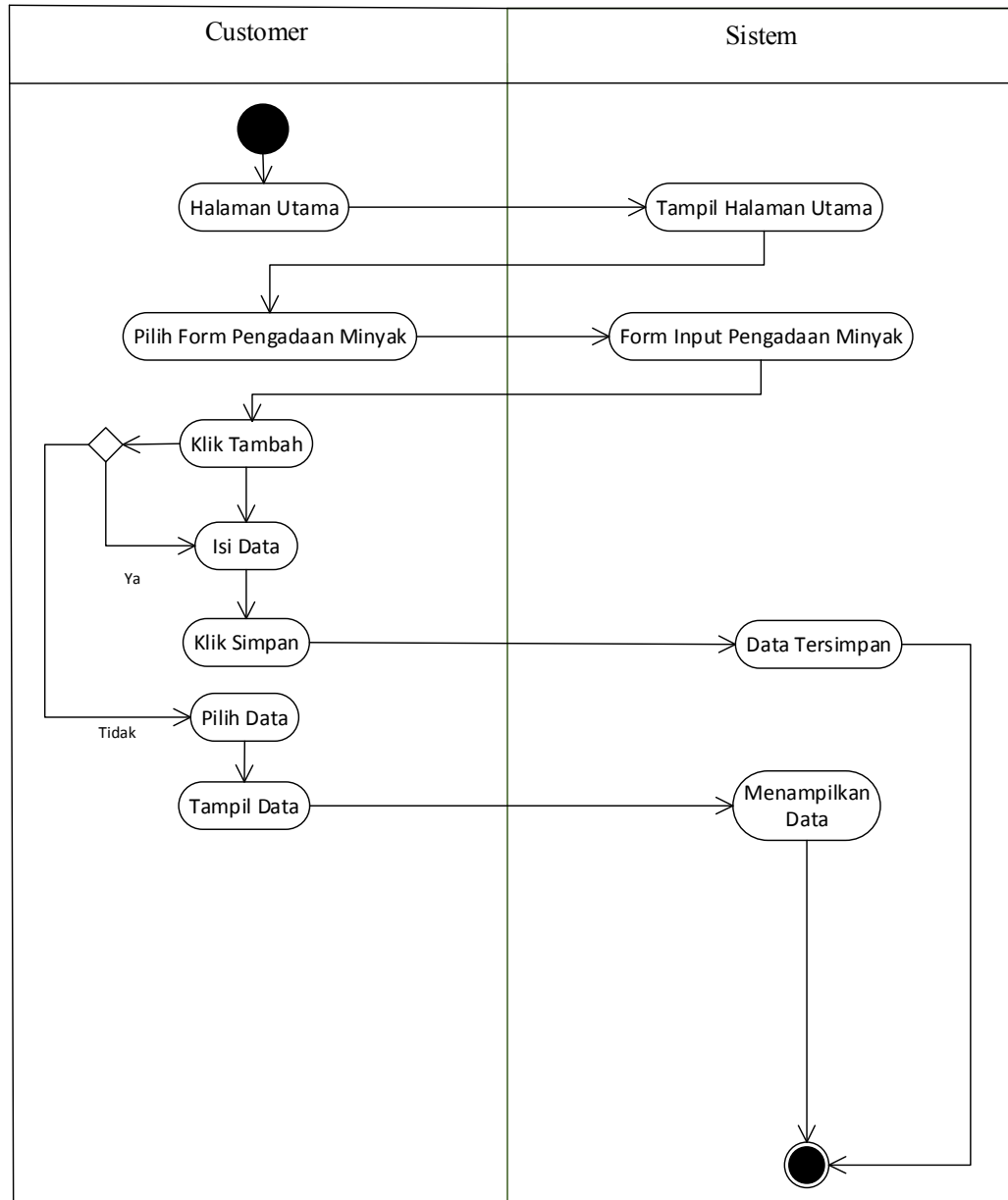
Gambar III.10. Activity Diagram Logout

9. Activity Diagram Login Customer



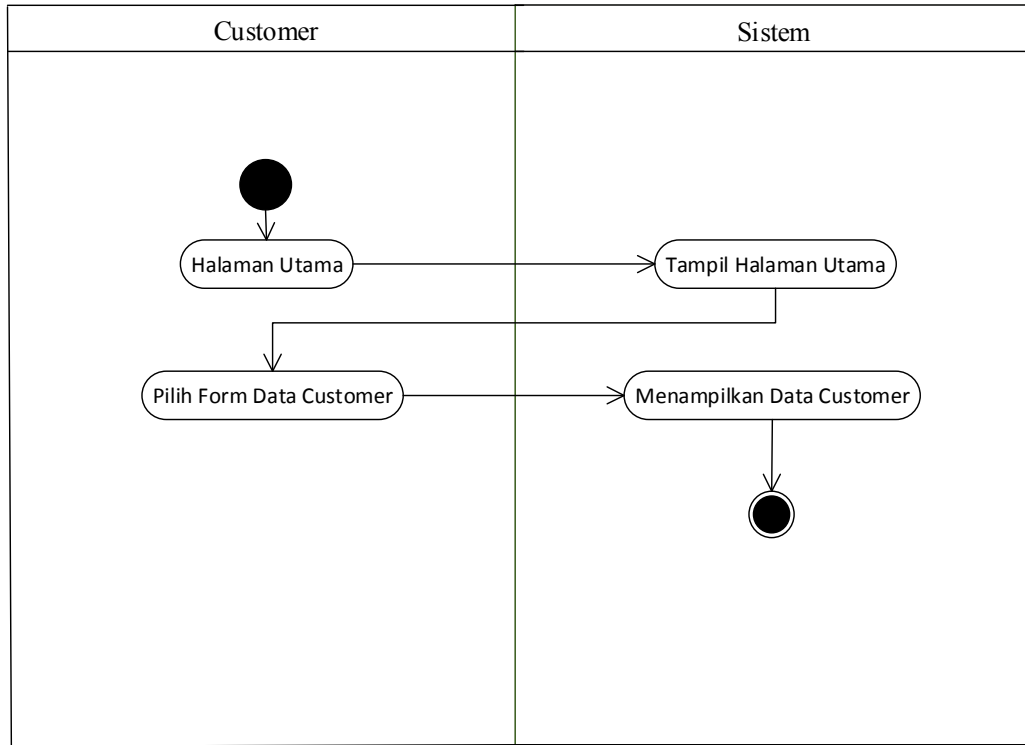
Gambar III.11. Activity Diagram Login Customer

10. Activity Diagram Pengadaan Minyak Untuk Customer



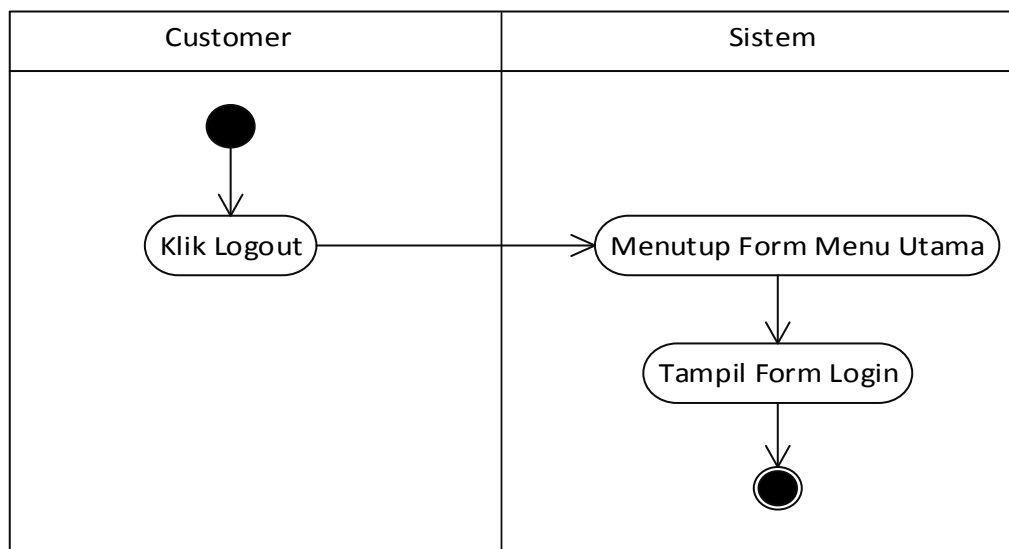
Gambar III.12. Activity Diagram Pengadaan Minyak Untuk Customer

11. Activity Diagram Tampil Data Customer



Gambar III.13. Activity Diagram Menampilkan Data Customer

12. Activity Diagram Logout Customer

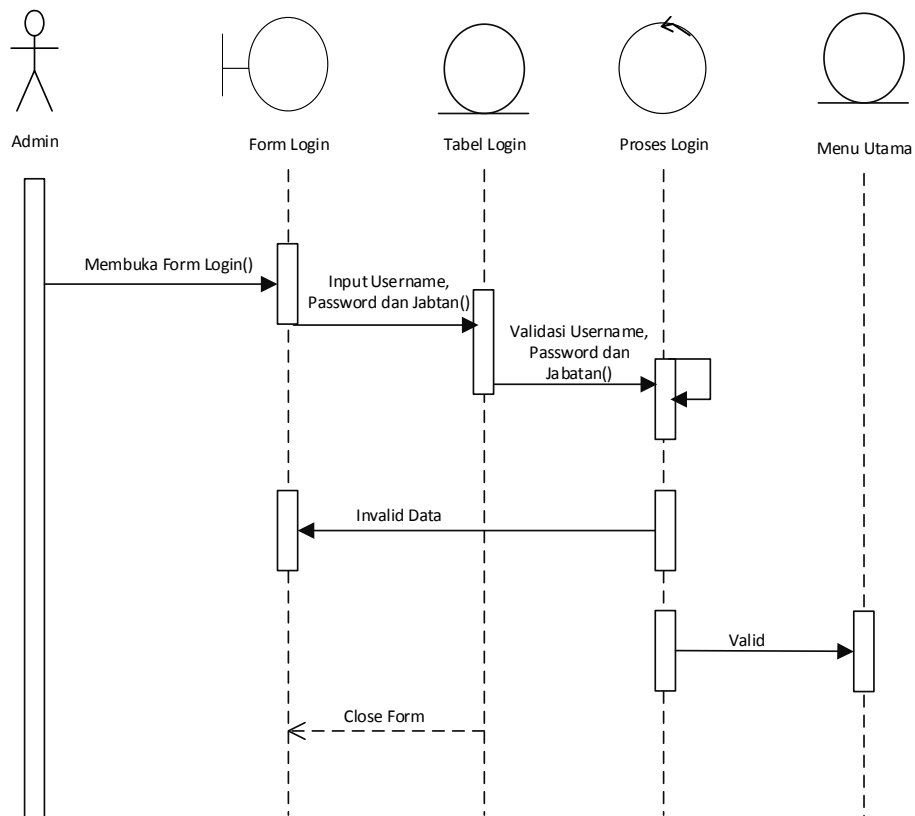


Gambar III.14. Activity Diagram Logout Customer

III.2.4. Sequence Diagram

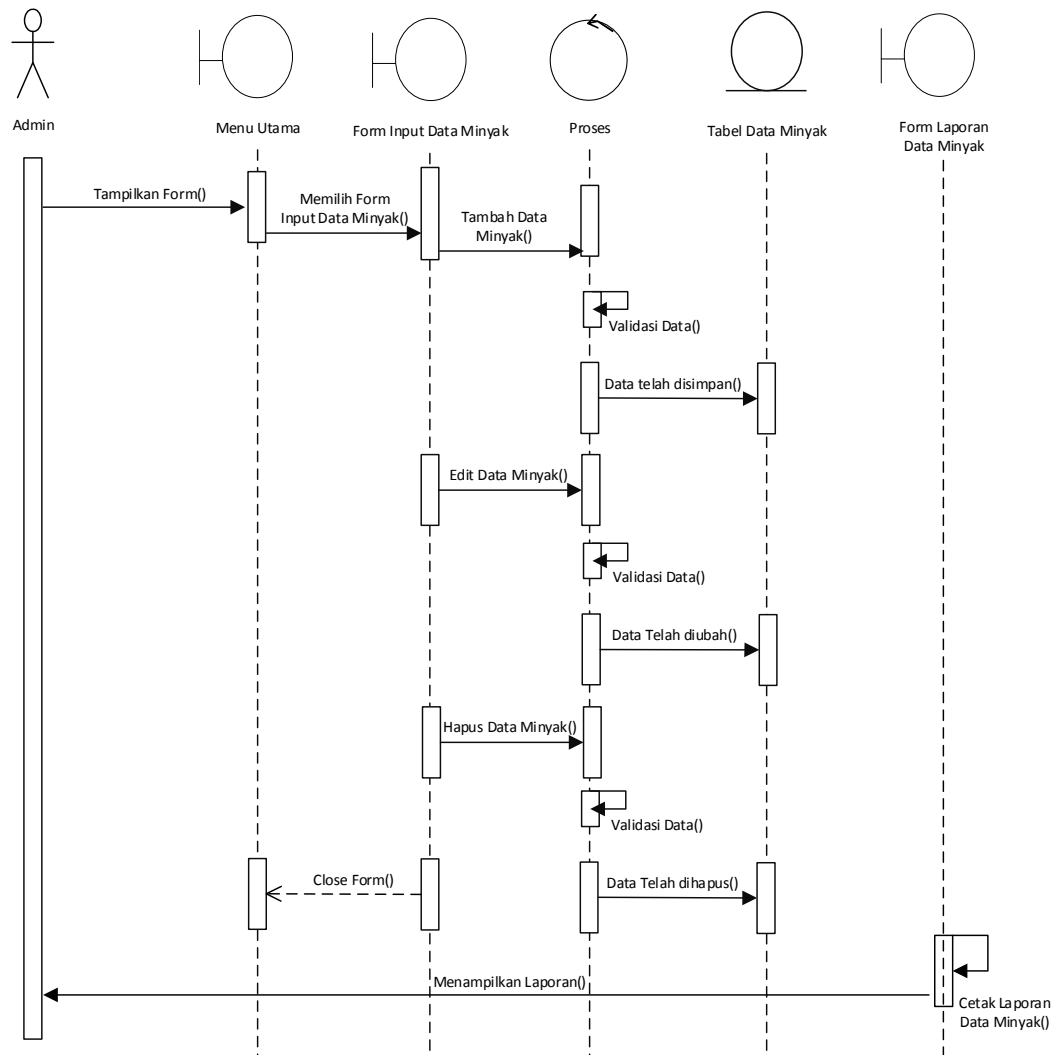
Sequence diagram adalah gambaran tahap demi tahap, termasuk kronologi (urutan) perubahan secara logis yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan *use case diagram*. Berikut beberapa gambar *sequence diagram*.

1. Sequence Diagram Login



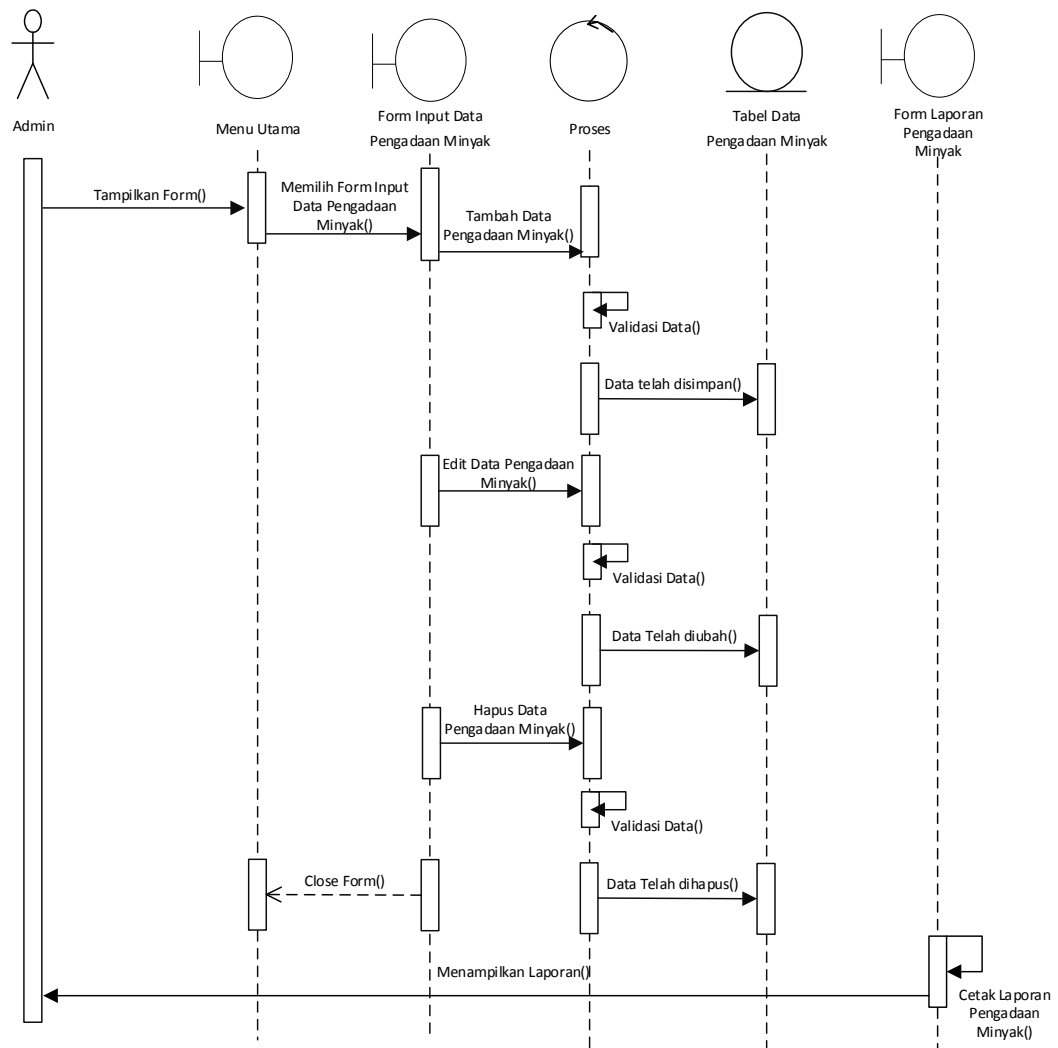
Gambar III.15. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Minyak



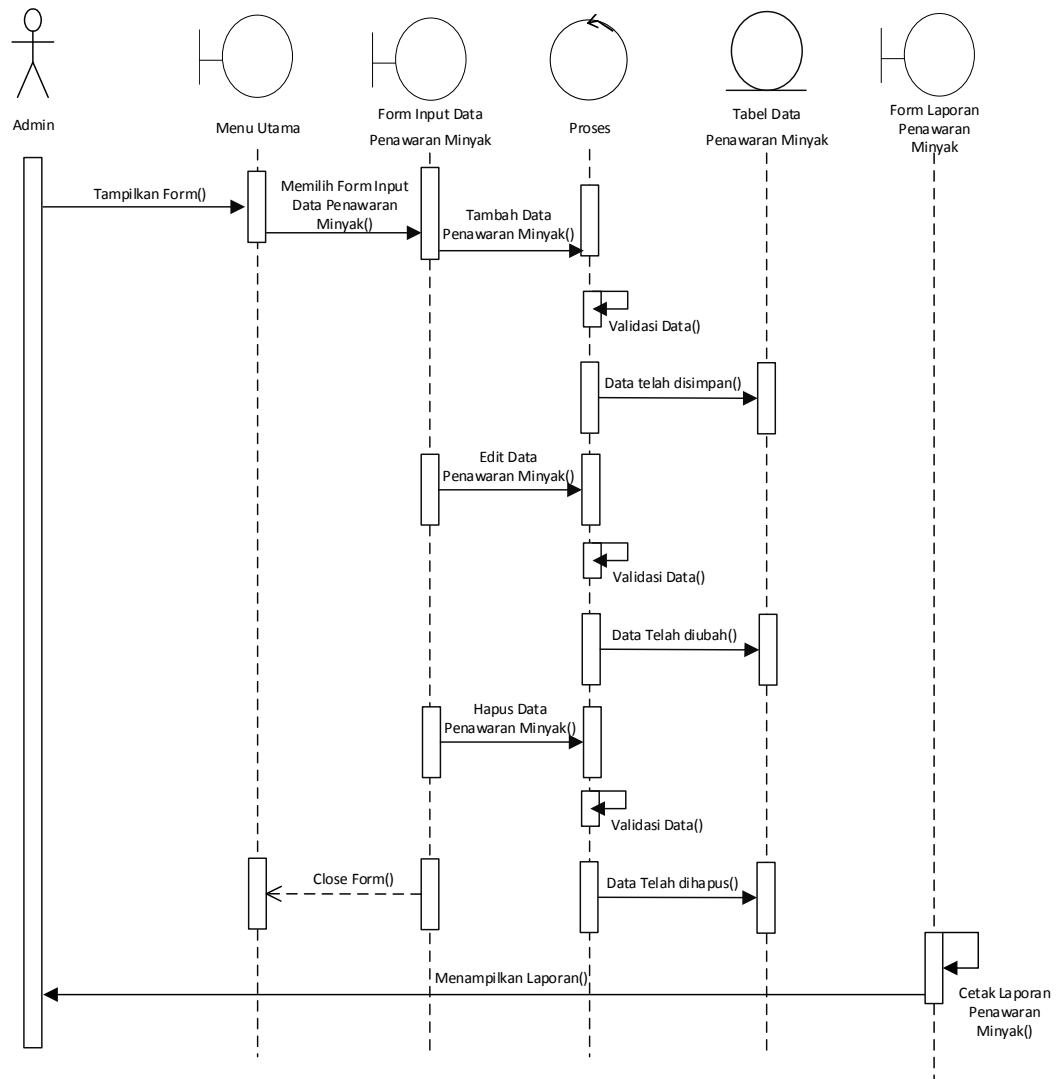
Gambar III.16. Sequence Diagram Minyak

3. Sequence Diagram Pengadaan Minyak



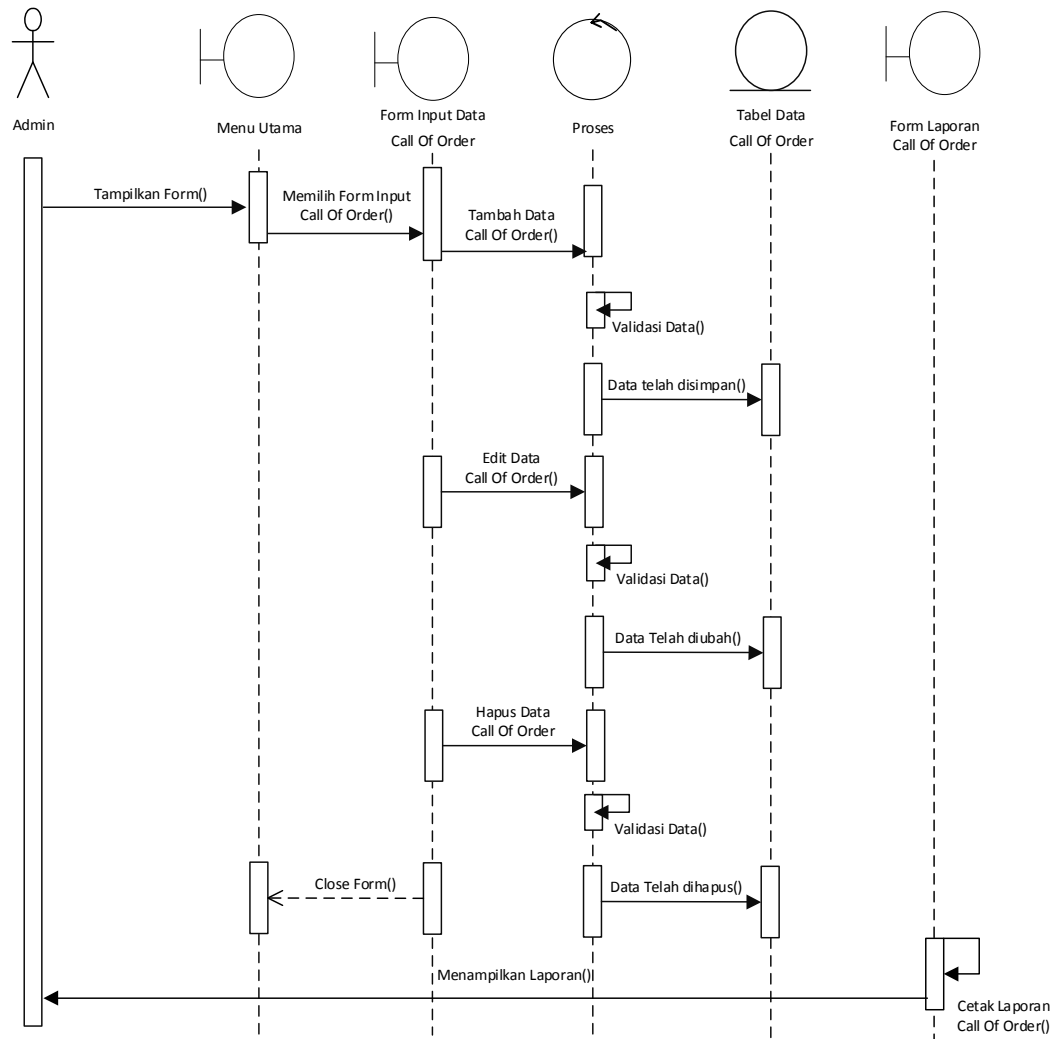
Gambar III.17. Sequence Diagram Pengadaan Minyak

4. Sequence Diagram Penawaran Minyak



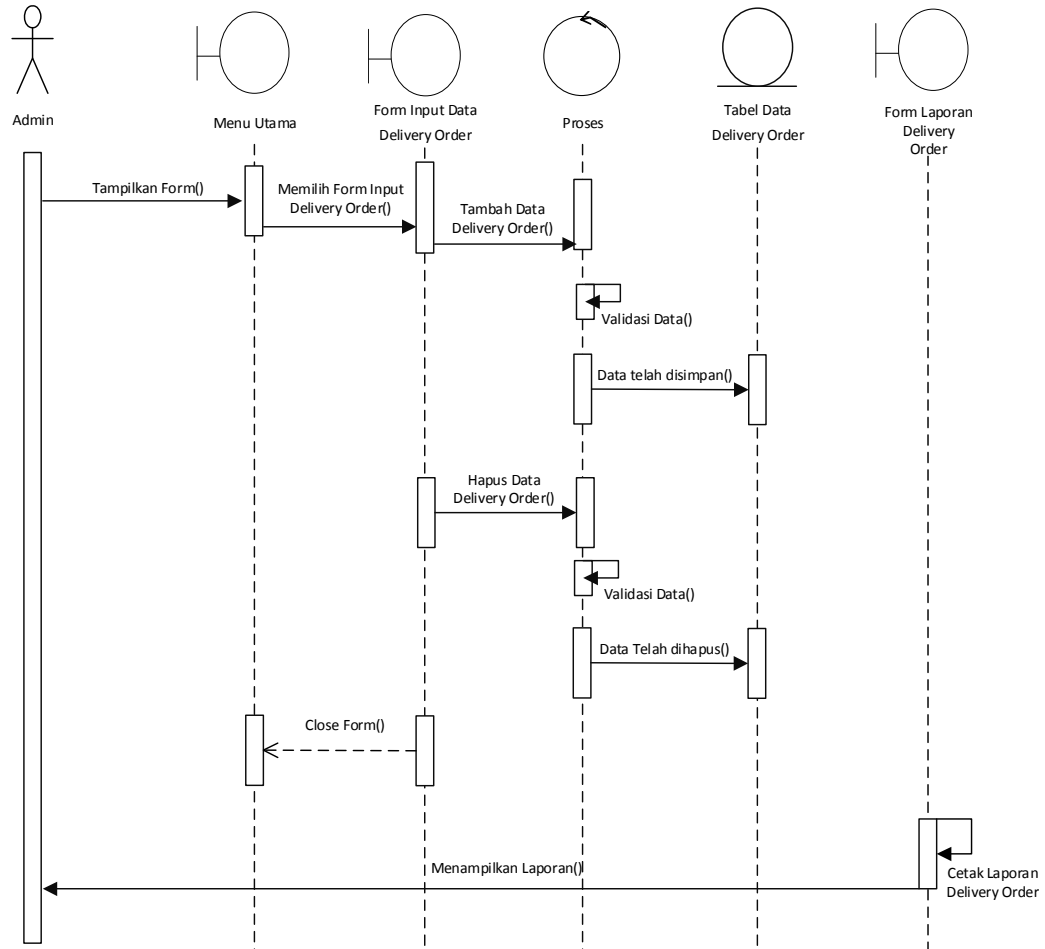
Gambar III.18. Sequence Diagram Penawaran Minyak

5. Sequence Diagram Call Of Order



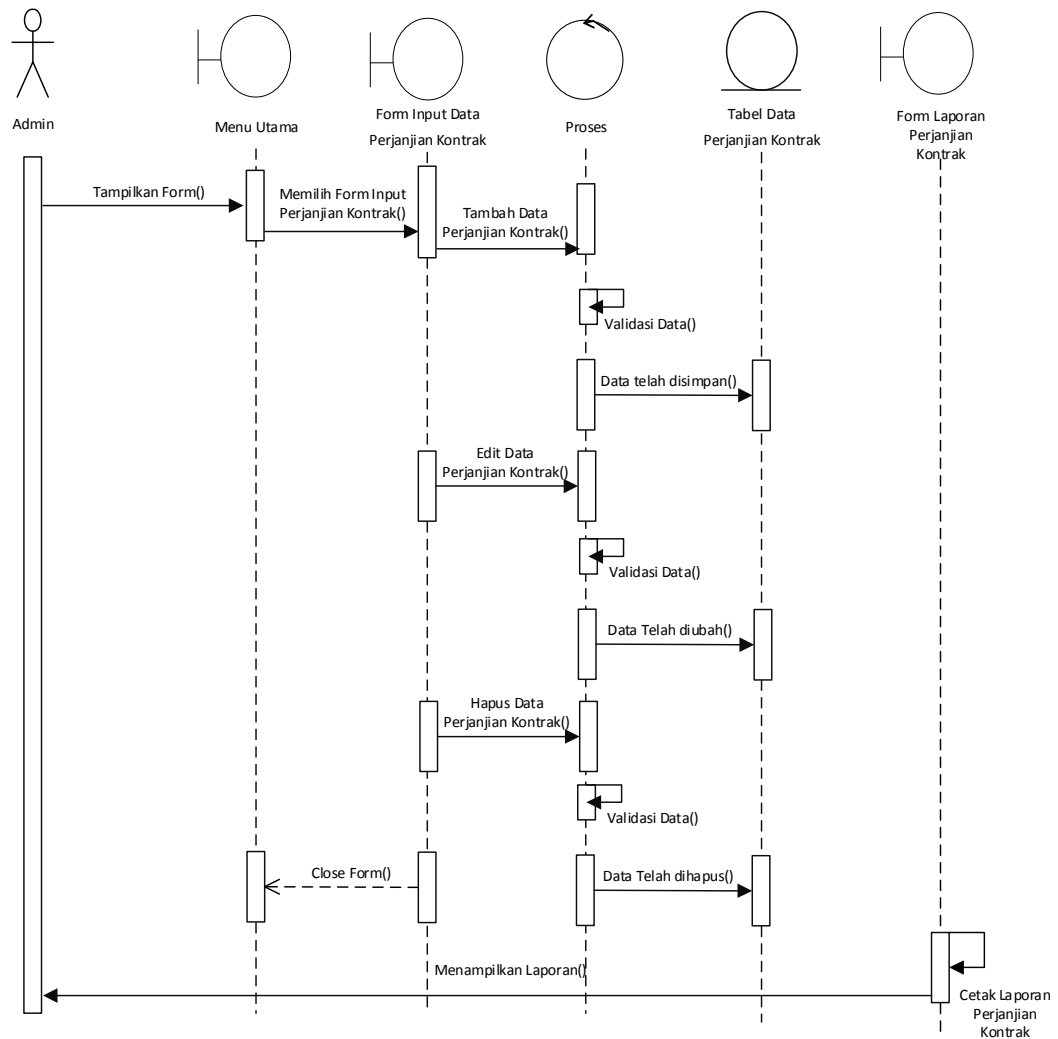
Gambar III.19. Sequence Diagram Call Of Order

6. Sequence Diagram Delivery Order



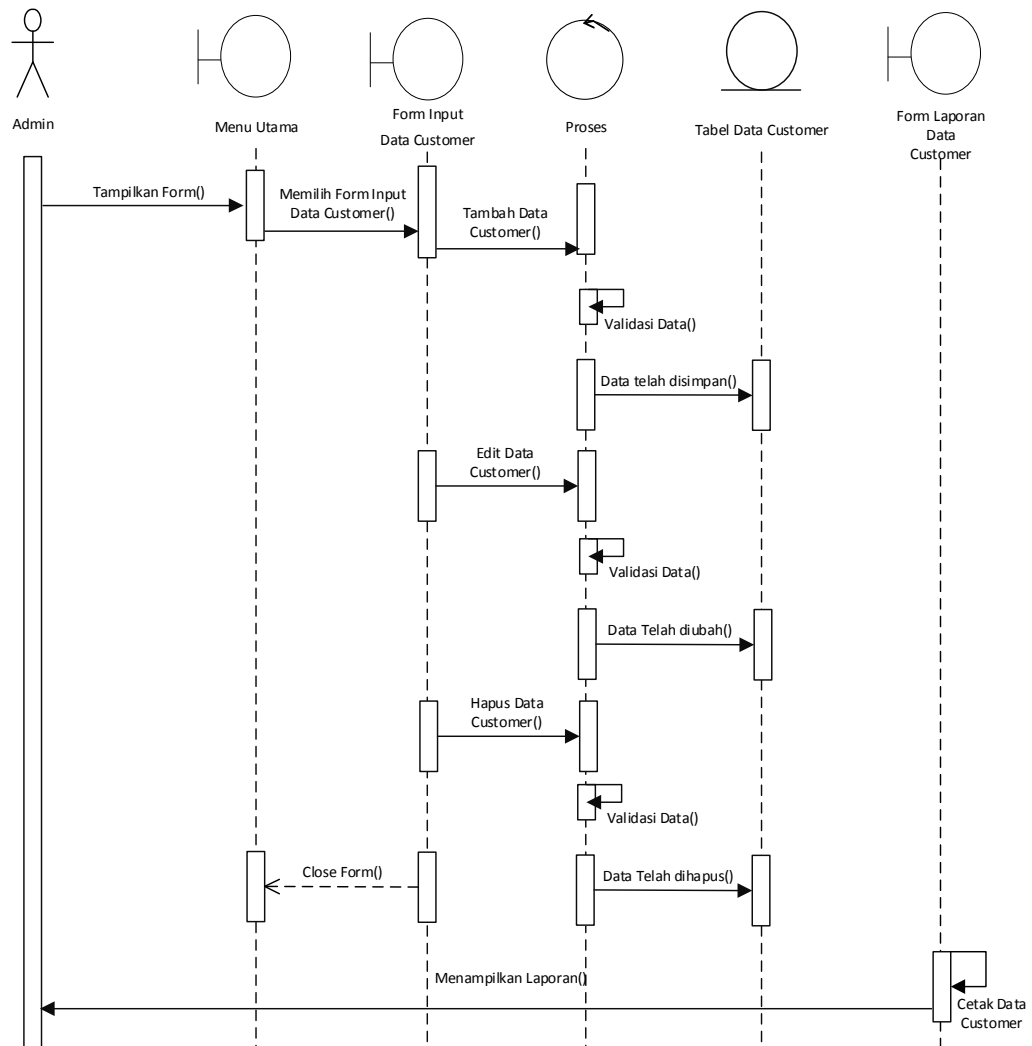
Gambar III.20. Sequence Diagram Delivery Order

7. Sequence Diagram Perjanjian Kontrak



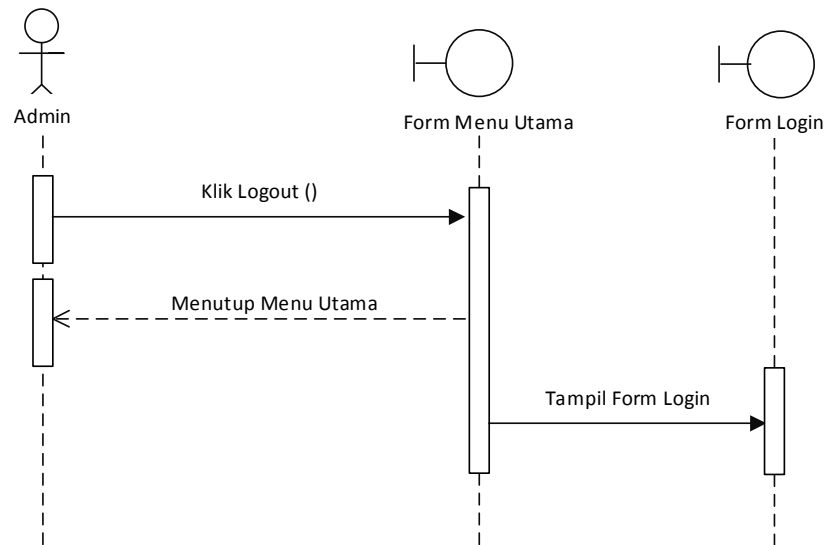
Gambar III.21. Sequence Diagram Perjanjian Kontrak

8. Sequence Diagram Data Customer



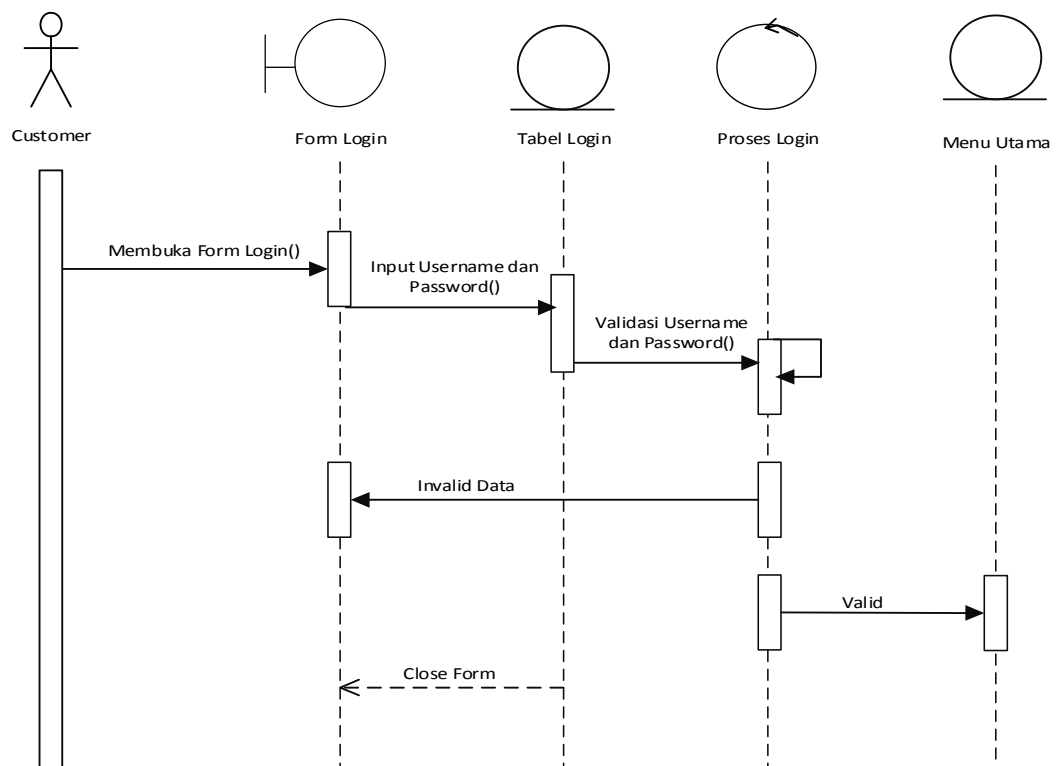
Gambar III.22. Sequence Diagram Customer

9. Sequence Diagram Logout



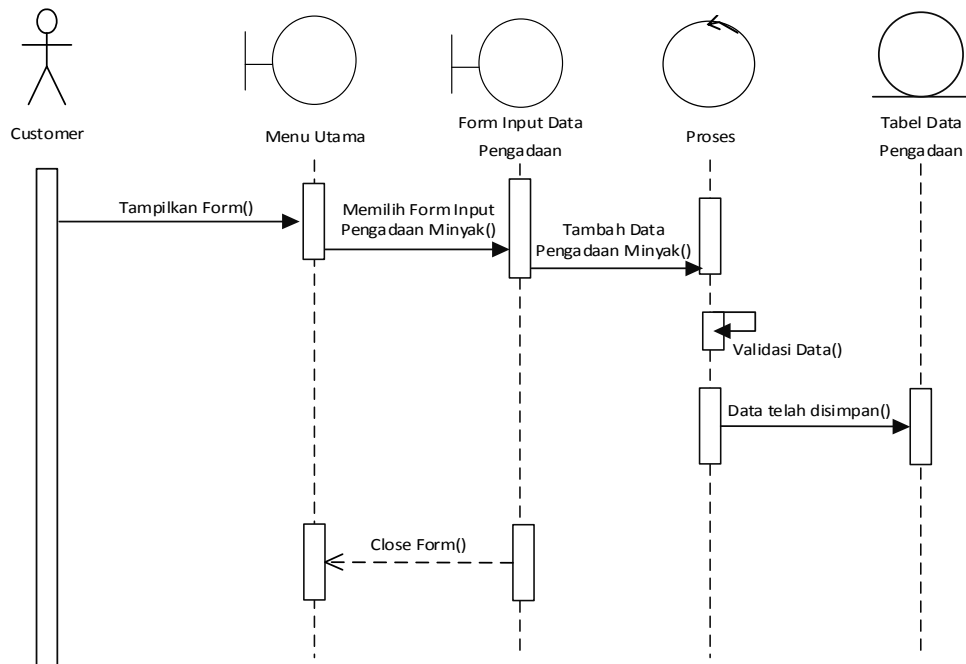
Gambar III.23. Sequence Diagram Logout

10. Sequence Diagram Login Customer



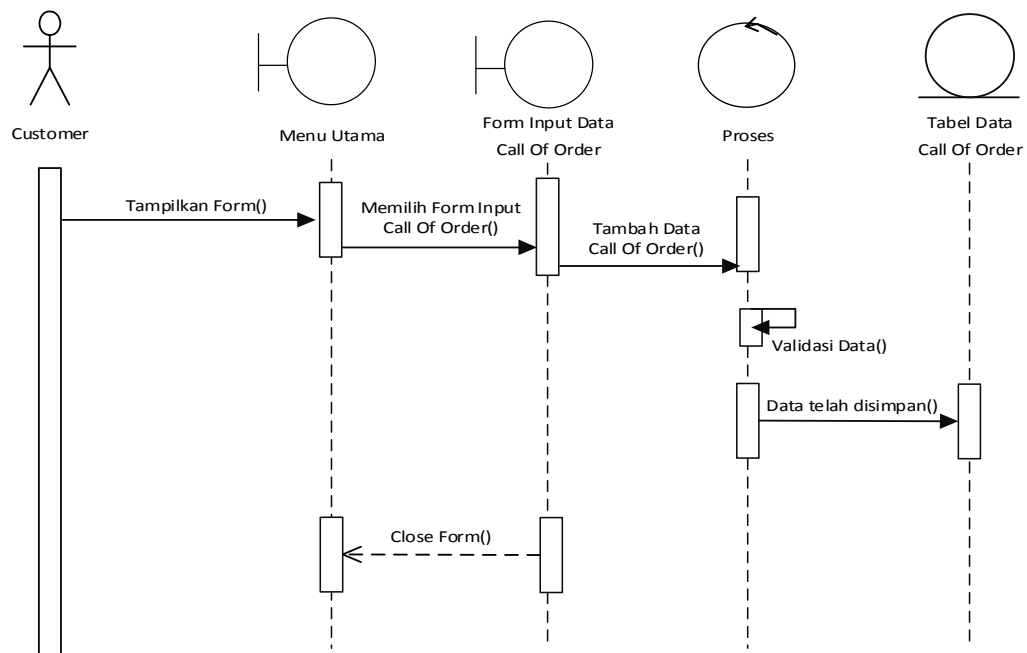
Gambar III.24. Sequence Diagram Login Customer

11. Sequence Diagram Pengadaan Minyak Untuk Customer



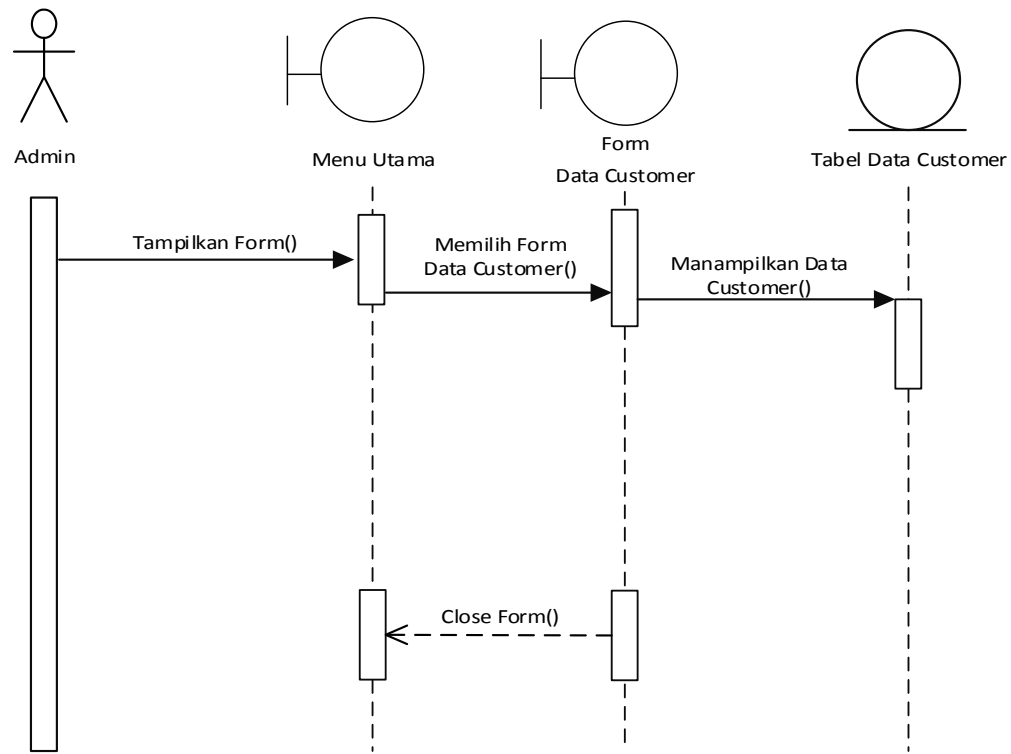
Gambar III.25. Sequence Diagram Pengadaan Minyak Untuk Customer

12. Sequence Diagram Call Of Order Customer



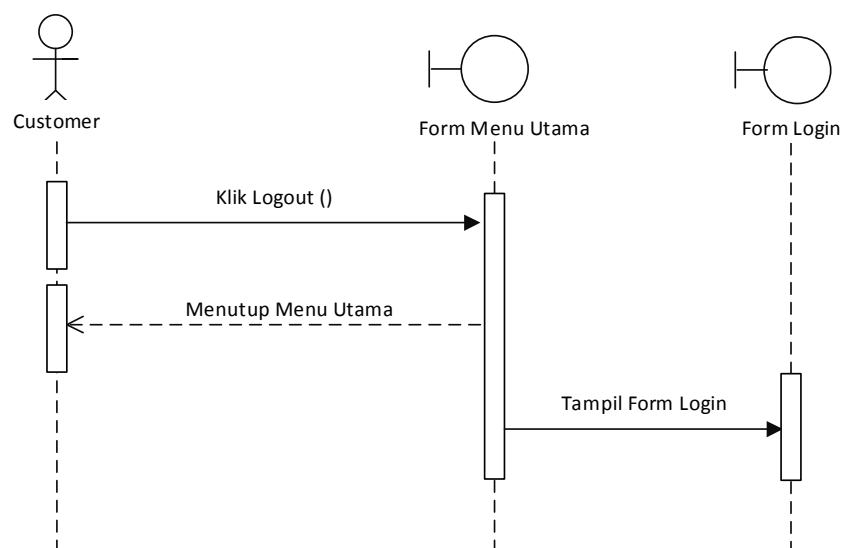
Gambar III.26. Sequence Diagram Call Of Order Untuk Customer

13. Sequence Diagram Tampil Data Customer



Gambar III.27. Sequence Diagram Tampil Data Customer

14. Sequence Diagram Logout Customer



Gambar III.28. Sequence Diagram Logout Customer

III.3. Desain *Database*

III.3.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan cara pendekatan dalam membangun desain logika basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standart untuk menghasilkan sturuktur tabel yang normal. Bentuk-bentuk normalisasi pada rancangan database adalah sebagai berikut :

1. Bentuk normal pertama (1NF / *Fisrt Normal Form*)

Sebuah model data dikatakan memenuhi bentuk normal pertama apabila setiap atribut yang dimilikinya memiliki satu dan hanya satu nilai. Apabila ada atribut yang memiliki nilai lebih dari satu, atribut tersebut adalah kandidat untuk menjadi entitas.

Tabel III.4. Normalisasi bentuk normal pertama

Id	Namaminyak	jenis	harga	Tgl_order	namasales	tujuan
Id001	Spirax-e	Pelumas	450000	2018/06/21	Fadillah	PT. KAI
Id001	Prima-XP	Pelumas	418000	2018/05/31	Fadillah	PT. KAI
Id002	Rored HDA	WCK	334000	2019/01/05	Ewin	PT. Hino
Id002	Masri RG 68	Pelumas	252000	2019/02/01	Ewin	PT. Hino
Id002	Gemuk X-NL2	Gemuk	668000	2019/02/03	Ewin	PT. Hino

2. Bentuk tahap kedua (2nd Normal Form)

Sebuah model data dikatakan memenuhi bentuk normal kedua apabila ia memenuhi bentuk normal pertama dan setiap atribut non-

identifier sebuah entitas bergantung sepenuhnya hanya pada semua identifier entitas tersebut.

Tabel III.5. Normalisasi bentuk normal kedua

1. Tabel_Customer

Id	Namaminyak
Cust-001	PT. Kereta Api Indonesia
Cust-002	PT. Hino

2. Tabel_Minyak

Id	Namaminyak	jenis	harga
M001	Spirax-e	Pelumas	450000
M002	Prima-XP	Pelumas	418000
M003	Rored HDA	WCK	334000
M004	Masri RG 68	Pelumas	252000
M005	Gemuk X-NL2	Gemuk	668000

3. TabelDelivery_Order

Nomor DO	Tgl order	Nama marketing	harga	tujuan
D18.PRJS02916	2018/06/21	Fadillah	450000	PT. KAI
M002	2018/05/31	Fadillah	418000	PT. KAI
M003	2019/01/05	Ewin	334000	PT. Hino
M004	2019/02/01	Ewin	252000	PT. Hino
M005	2019/02/03	Ewin	668000	PT. Hino

3. Bentuk tahap ketiga (3rd Normal Form)

Sebuah model data dikatakan memenuhi bentuk normal ketiga apabila ia memenuhi bentuk normal kedua dan tidak ada satupun atribut *non-identifying* (bukan pengidentifikasi unik) yang bergantung pada atribut *non-identifying* lain. Apabila ada, pisahkan salah satu atribut tersebut menjadi entitas baru, dan atribut yang bergantung padanya menjadi atribut entitas baru tersebut.

Tabel III.6. Normalisasi bentuk normal ketiga

1. Tabel_Customer

Id	Namaminyak
Cust-001	PT. Kereta Api Indonesia
Cust-002	PT. Hino

2. Tabel_Minyak

Id	Namaminyak	jenis
M001	Spirax-e	Pelumas
M002	Prima-XP	Pelumas
M003	Rored HDA	WCK
M004	Masri RG 68	Pelumas
M005	Gemuk X-NL2	Gemuk

3. TabelDelivery_Order

Nomor_DO	Tgl_order	Nama_marketing
D18.PRJS02916	2018/06/21	Fadillah
M002	2018/05/31	Fadillah
M003	2019/01/05	Ewin
M004	2019/02/01	Ewin
M005	2019/02/03	Ewin

III.3.2. Desain Tabel

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan file database yang digunakan seperti field, tipe data, ukuran data. Sistem ini didesain dengan menggunakan database MySQL. Berikut adalah desain database dan tabel dari sistem yang dirancang.

1. Tabel User

Nama Database : minyakpelumas

Nama Tabel : user

Tabel III.7. Tabel Login

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan	Keterangan
Username	VarChar	20	Primary Key	AUTO_INCREMENT
Password	VarChar	10		
Jabatan	VarChar	35		

2. Tabel Data Minyak Pelumas

Nama Database : minyakpelumas

Nama Tabel : dataminyakpelumas

Tabel III.8. Tabel Data Minyak Pelumas

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan	Keterangan
Id_Pelumas	VarChar	10	Primary Key	AUTO INCREMENT
Kategori	VarChar	15		
Nama_Pelumas	VarChar	50		
Deskripsi_Produk	Text			
Kemampuan	Text			
Keunggulan	Text			
Penggunaan	Text			

3. Tabel Pengadaan Minyak Pelumas

Nama Database : minyakpelumas

Nama Tabel : PengadaanMinyakPelumas

Tabel III.9. Tabel Pengadaan Minyak Pelumas

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Lampiran	Varchar	50	Primary Key
No_pengadaan	Varchar	30	
Pekerjaan	Varchar	50	
Nama_barang	Text		
Spesifikasi_teknik	Text		
nomat	Varchar	10	
Saldo_gudang	Text		
Kemasan	Varchar	15	
Satuan	Varchar	10	
rencana_pengadaan	Varchar	20	
Harga_satuan	Varchar	10	
Jumlah	Varchar	15	
Ppn	Varchar	15	
Keterangan	Text		

4. Tabel Penawaran Harga Minyak Pelumas

Nama Database : minyakpelumas

Nama Tabel : PenawaranHargaMinyakPelumas

Tabel III.10. Tabel Penawaran Harga Minyak Pelumas

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
nomor_surat	Text		Primary Key
lampiran	Varchar	30	
perihal	Varchar	30	
tujuan_penawaran	Varchar	50	
deskripsi_material	Text		
volume	Varchar	10	
satuan	Varchar	10	
harga_satuan	Varchar	15	

5. Tabel *Call Of Order*

Nama Database : minyakpelumas

Nama Tabel : *CallOfOrder*

Tabel III.11. Tabel Call Of Order

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Kode_order	Varchar	10	Primary Key
nomor_order	Text		
Nama_perusahaan	Text		
alamat	Text		
Nomor_perjanjian	Varchar	50	
Tanggal	Varchar	50	
Pengadaan	Text		
Pesanan	Varchar	40	
Nama_barang	Text	10	
Kemasan	Varchar	20	
satuan	Varchar	10	
jumlah	Varchar	10	
harga	Varchar	20	

6. Tabel *Delivery Order*

Nama Database : minyakpelumas

Nama Tabel : *DeliveryOrder*

Tabel III.12. Tabel Delivery Order

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan	Extra
id_DO	int	10	Primary Key	AUTO INCREMENT
nomor_DO	Varchar	20		
tujuan	Text			
nama_marketing	Varchar	50		
gudang	Varchar	10		
deskripsi_Barang	Text	50		
jumlah	Varchar	10		
nomor_batch	Text			

7. Tabel Customer

Nama Database : minyakpelumas

Nama Tabel : customer

Tabel III.13. Tabel Customer

Nama Field	Type Data	Panjang	Keterangan	Extra
Id_cust	int	10	Primary Key	AUTO INCREMENT
Nama	Varchar	50		
Alamat	Varchar	20		
Telepon	Text			
Status	Varchar	50		

Tabel III.14. Tabel Perjanjian Kontrak

Nama Field	Type Data	Panjang	Keterangan
Nomor_surat	Varchar	20	Primary Key
Tanggal_surat	Varchar	10	
Nama_perusahaan	Varchar	50	
Nama_kontraktor	Varchar	20	
Hari_perjanjian	Varchar	10	
Tanggal_perjanjian	Varchar	10	
Nama_pimpinanperusahaan	Varchar	50	
Jabatan_pimpinanperusahaan	Varchar	15	
Alamat_pimpinanperusahaan	Text		
Tlpn_pimpinanperusahaan	Varchar	17	
Email_pimpinanperusahaan	Varchar	50	
Nama_kontraktor	Varchar	50	
Jabatan_kontraktor	Varchar	15	
Alamat_kontraktor	Text		
Tlpn_kontraktor	Varchar	17	
Email_kontraktor	Varchar	50	

III.4. Desain User Interface

Desain user interface atau terinci yang berfungsi untuk memberikan gambaran sistem yang akan diusulkan agar dapat dilihat secara lebih detail berdasarkan pada gambaran sistem keseluruhan yang terdapat pada desain sistem.

III.4.1. Desain *Input*

Perancangan *Input* merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam *entry data*. *Entry data* yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

Perancangan *input* tampilan yang dirancang adalah

1. Perancangan *Form Login*

Perancangan *Input form* login berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form login* dapat dilihat pada gambar III.29. berikut :

The image shows a login form for PT. POLA RAYA JAYA SAKTI. The form is enclosed in a rectangular border. In the top-left corner, there is a box labeled "LOGO". To the right of the logo, the text "PT. POLA RAYA JAYA SAKTI" is displayed in a bold, sans-serif font. Below the title, the instruction "Silahkan login terlebih dahulu" is centered. The form contains three input fields: "Username" with a text input box, "Password" with a text input box, and "Jabatan" with a dropdown menu showing a downward arrow and the letter "V". Below the input fields are two buttons: "Login" and "Cancel". At the bottom of the form, a copyright notice reads "Copyright 2019 PT. POLA RAYA JAYA SAKTI All Right Reserved".

Gambar III.29. Rancangan *Form Login*

1. Perancangan Menu Utama

Halaman Utama berfungsi sebagai halaman utama ketika *admin* berhasil *login*, Adapun rancangan *form* menu utama dapat dilihat pada gambar III.30. berikut :

LOGO	PT. POLA RAYA JAYA SAKTI					
Home	Minyak Pelumas V	Call Of Order	Delivery Order	Data Customer	Perjanjian Kontrak	Log Out
Selamat Datang ! (NamaUser)						Time And Date
Copyright© 2019 PT. Pola Raya Jaya Sakti All Right Reserved						

Gambar III.30. Rancangan Halaman Menu Utama

2. Perancangan Halaman Minyak Pelumas

Adapun rancangan halaman Minyak Pelumas dapat dilihat pada gambar

III.31. berikut:

FORM DATA MINYAK PELUMAS _ | □ | X

Id Pelumas	<input type="text"/>	V	
Kategori	<input type="text"/>	V	<input type="button" value="Cari Data"/>
Nama Pelumas	<input type="text"/>		
Deskripsi Produk	<input type="text"/>		
Kemampuan	<input type="text"/>		
Keunggulan	<input type="text"/>		
Penggunaan	<input type="text"/>		
Satuan	<input type="text"/>	V	
Harga	<input type="text"/>		
Jumlah	<input type="text"/>		

Kategori	Nama Pelumas	Deskripsi	Kemampuan	Keunggulan	Penggunaan	Satuan	Harga	Jumlah	Aksi
									Edit Hapus

Gambar III.31. Rancangan Halaman Minyak Pelumas

3. Perancangan Halaman *Call Of Order*

Adapun rancangan halaman *Call Of Order* dapat dilihat pada gambar III.32.

FORM DATA CALL OF ORDER
_ | □ | X

Nomor Order	<input type="text"/>	<input type="button" value="Cari Data"/>
Nama Perusahaan	<input type="text"/>	
Alamat	<input type="text"/>	
Nomor Perjanjian	<input type="text"/>	
Tanggal	<input type="text"/>	V
Pengadaan	<input type="text"/>	
Pesanan	<input type="text"/>	
Nama Barang	<input type="text"/>	V
Kemasan	<input type="text"/>	V
Satuan	<input type="text"/>	V
Jumlah	<input type="text"/>	
Harga	<input type="text"/>	

XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
									Edit Hapus

Gambar III.32. Perancangan Halaman *Call Of Order*

4. Perancangan *form Delivery Order*

Adapun rancangan *form Delivery Order* data minyak pelumas dapat dilihat pada gambar III.33.

FORM DATA DELIVERY ORDER
⌵ | □ | ✕

Nomor Delivery Order

Tujuan

Tanggal Order

Nama Marketing

Gudang

Deskripsi Barang

Jumlah

Nomor Batch

XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
									Edit Hapus

Gambar III.33. Rancangan *form data Delivery Order*

7. Adapun rancangan *Form* Pengadaan Minyak Pelumas dapat dilihat pada gambar III.34.

FORM DATA PENGADAAN MINYAK PELUMAS
— □ | X

Lampiran

Nomor Pengadaan

Nama Barang V

Pekerjaan

Spesifikasi Teknik

Nomor Material

Saldo Gudang

Kemasan V

Satuan V

Rencana Pengadaan

Harga Satuan

Jumlah

PPN

Keterangan

XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
									Edit Hapus

Gambar III.34. Rancangan *Form Input* Pengadaan Minyak Pelumas

8. Adapun rancangan *Form* Penawaran Minyak Pelumas dapat dilihat pada gambar III.35.

FORM DATA PENAWARAN MINYAK PELUMAS
⌵ | □ | X

Nomor Surat

Lampiran

Perihal

Tujuan Penawaran

Deskripsi Material

Volume V

Satuan V

Harga Satuan

XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
									Edit Hapus

Gambar III.35. Rancangan *Form Input* Penawaran Minyak Pelumas

9. Adapun rancangan *Form Perjanjian Kontrak* dapat dilihat pada gambar III.36.

FORM PERJANJIAN KONTRAK
⌵ | □ | X

Nomor Surat

Tanggal Surat

Nama Perusahaan

Nama Kontraktor

Hari Perjanjian

Tanggal

Nama Pimpinan Perusahaan

Jabatan Pimpinan

Alamat Pimpinan

Nomor Telepon

Email

Nama Pimpinan Kontraktor

Jabatan Pimpinan Kontraktor

Alamat Pimpinan Kontraktor

Nomor Telepon

Email

XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
									Edit Hapus

Gambar III.36. Rancangan *Form Perjanjian Kontrak*

10. Adapun rancangan *Form Input Data Customer* dapat dilihat pada gambar III.37.

The image shows a web browser window with the title "FORM INPUT DATA CUSTOMER". Inside the window, there is a form with the following fields and buttons:

- Kode Customer:
- Nama Customer:
- Alamat Customer:
- Telepon:
- Status:
- Cari Data:
- SIMPAN:

Below the form is a table with 10 columns. Each of the first 9 columns contains the text "XXXX". The 10th column contains the text "Edit | Hapus".

XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
									Edit Hapus

Gambar III.37. Rancangan *Form Input Data Customer*

III.4.2. Desain *Output*

Tampilan atau output adalah hasil dari sistem informasi yang dapat dilihat. Dalam tahapan desain output ini berupa tampilan di layar. Berikut ini adalah desain output pembangunan sistem informasi yang dirancang.

1. Berikut ini merupakan perancangan tampilan laporan Penawaran Harga Minyak Pelumas dapat dilihat pada gambar III.38. Berikut :

PT. POLA RAYA JAYA SAKTI

Medan, Tanggal/Bulan/Tahun
 Nomor :
 Lampiran :
 Hal :
 Kepada :

NO	Material Description	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
2	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
3	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
4	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
5	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
6	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX

Medan, Tanggal/Bulan/Tahun
 PT. POLA RAYA JAYA SAKTI

.....

CETAK LAPORAN

Gambar III.38. Rancangan Laporan Penawaran Harga Minyak Pelumas

2. Berikut ini merupakan perancangan tampilan laporan persetujuan *order* dapat dilihat pada gambar III.39. Berikut :

PT. POLA RAYA JAYA SAKTI		AGREEMENT OF ORDER				
Kepada :		Nomor :				
Alamat :						
Nomor Perjanjian :						
Tanggal :						
Pengadaan :						
Pesanan Untuk :						
NO	NAMA BARANG	Kemasan Drum / Curah	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
2	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
3	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
Terbilang :		Medan, Tanggal/Bulan/Tahun				
Tempat Penyerahan Barang :						
Alokasi distribusi barang :						
Keterangan Lain :						
				Pihak Pertama	Pihak Kedua	
				
CETAK LAPORAN						

Gambar III.39. Rancangan Tampilan Persetujuan *Order*

3. Berikut ini merupakan perancangan tampilan laporan *Delivery Order* dapat dilihat pada gambar III.40. Berikut :

PT. POLA RAYA JAYA SAKTI

DELIVERY ORDER

Nomor DO

Kepada :

Delivery Date
Purchase Number
Marketing
Gudang

Item Description	Qty	Batch Number
xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx	xx xx xx xx xx xx	xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx

Marketing

.....

Recipient

.....

Notes

CETAK LAPORAN

Gambar III.40. Rancangan Tampilan Laporan *Delivery Order*

4. Berikut ini merupakan perancangan tampilan laporan Pengadaan Minyak Pelumas dapat dilihat pada gambar III.41. Berikut :

PT. POLA RAYA JAYA SAKTI

A. Lampiran :
 B. Nomor :
 C. Pekerjaan :

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI TEKNIK	NOMAT	SALDO GUDANG	KEMASAN	RENCANA PENGADAAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx

Medan, Tgl/Bulan/Tahun
 PT. POLA RAYA JAYA SAKTI

Direktur Utama

.....

CETAK LAPORAN

Gambar III.41. Rancangan Tampilan Laporan Pengadaan Minyak Pelumas

5. Berikut ini merupakan perancangan tampilan laporan Perjanjian Kontrak dapat dilihat pada gambar III.42. Berikut :

SURAT PERJANJIAN KONTRAK	
Nomor	:
Tanggal	:
ANTARA	
PT. KAI DIVRE I SUMUT	
DAN	
..... (nama perusahaan)	
Surat Perjanjian ini dibuat di pada hari tanggal bulan tahun (tempat, tanggal, bulan dan tahun penandatanganan Surat Perjanjian)	
<p>ANTARA Nama : Jabatan : Alamat :</p>	
<p>D a n Nama : Jabatan : Alamat :</p>	
Termasuk semua lampiran yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan yang selanjutnya disebut KONTRAK tertanggal20...	
DENGAN DEMIKIAN , Kedua Belah Pihak telah sepakat untuk menandatangani Surat Perjanjian ini pada tanggal tersebut di atas.	
PIHAK KEDUA (nama, jabatan, nama perusahaan)	PIHAK KESATU PT KAI Commuter Jabodetabek
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Materai Rp. 6.000,- Bertanggal Tandiangan Caperusahaan. </div> (.....) (nama jelas)	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Materai Rp. 6.000,- Bertanggal Tandiangan Caperusahaan. </div> (.....) (nama jelas)

CETAK LAPORAN

Gambar III.42. Rancangan Tampilan Laporan Perjanjian Kontrak

